PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI GAYA GRAFITASI MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS V SEMESTER II MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh: ARI SURYANI NIM 1123306006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURURAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI GAYA GRAFITASI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V SEMESTER II DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARI SURYANI 1123306006

Abstrak

Berbagai media yang diterapkan dalam proses pendidikan dapat menyentuh pemahaman anak didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, baik itu media visual atau non visual. Seperti usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pokok bahasan gaya grafitasi melalui metode demonstrasi bagi siswa kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang artinya penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetuhan Alam materi gaya grafitasi.

Dari hasil penelitian dan analisis data yag didapat dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu membandingkan anatara nilai pada kondisi awal sebelum perbaikan atau sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan hasil nilai yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus I dan II yang menggunakan metode demonstrasi selama proses berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar sebelum menggunakan metode dengan sesudah menggunakan metode demonstrasi sangat berbeda.

Hal ini terbukti dengan kondisi pada kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan rata-ratanya baru mencapai 63,75, dengan prosentase ketuntasan 33% dan prosentase belum tuntas 67%. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Kompetensi dasar ini adalah 70. Setelah diadakan perbaikan melalui metode demonstrasi hasil belajar IPA pada siklus I nilai rata-ratanya menjadi 74,79% dengan prosentase ketuntasan 63,75% dan prosentase nilai yang belum tuntas 33,25%. Pada siklus satu telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ketuntasan belajar siswa 80% (minimal 17 anak nilainya mencapai KKM). Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPA nilai rata-ratanya menjadi 88,33. Dengan prosentase ketuntasan 96% dan prosentase belum tuntas hanya 4%. Oleh karena itu penggunaan metode dalam proses belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

Kata kunci : metode demonstrasi, IPA Gaya Grafitasi

DAFTAR ISI

HALA	M	AN JUDUL	i
HALA	M	AN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALA	M	AN NOTA PEMBIMBING	ii
HALA	M	AN PENGESAHAN	iii
HALA	M	AN PERSEMBAHAN	
HALA	M	AN MOTTO	v
ABST	RA	K	vi
KATA	PI	ENGANTAR	vi
DAFT	'AR	ISI	ix
BAB 1	PE	ENDAHULUAN	
A.	La	tar Belakang Masalah	1
B.	De	efinisi Operasional	3
C.	Ru	ımusan masalah	5
D.	Tu	juan Penelitian	5
E.		anfaat Penelitian	5
F.		njauan P <mark>ustaka</mark>	6
G.	Sis	stematika Pembahasan	7
BAB I	ΙK	AJIAN TEORI PEMBELAJARAN IPA	
A.		ningkatan Prestasi Belajar	9
	1.	Pengertian Belajar	9
	2.	Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	11
	3.	Pengertian Prestasi Belajar	11
	4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa	13
B.	M	ata Pelajaran IPA Materi Gaya Grafitasi	17
	1.	Pengertian Mata Pelajaran IPA	17
	2.	Materi Gaya Grafitasi	18
C.	M	etode Pembelajaran	18
	1.	Pengertian metode pembelajaran	18
	2.	Pengertian metode demonstrasi	19

	3. Pemilihan metode pembelajaran	20
	4. Metode Demonstrasi dan Eksperimen	24
BAB I	II METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	23
C.	Subjek Penelitian	24
D.	Objek Penelitian	24
E.	Teknik Pengumpulan Data	24
F.	Teknik Analisis Data	28
G.	Indikator Keberhasilan	32
H.	Kolabolator Penelitian	32
I.	Prosedur Penelitian	33
BAB I	V HASIL PENELITIA <mark>n da</mark> n Pe <mark>mba</mark> hasan	
A.	Deskripsi Awal	34
B.	Anaisis Data per Siklus	36
C.	Pembahasan	55
BAB V	PENUTUP	
	Kesimpulan	60
B.	Saran	60
C.	Kata penutup	61
DAFT	AR PUSTAKA	
LAMI	PIRAN-LAMPIRAN	
DAFT	AR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar (SD/MI), (SMP/MTS), dan (SMA/MA). Salah satu tujuan pengajaran IPA adalah agar siswa memenuhi konsep-konsep keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupannya sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Apabila dalam proses belajar mengajar IPA guru tidak menggunakan alat peraga atau menggunakan strategi yang bervariasi, maka akan sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan.

Materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan, dan sebagaimana yang terkandung dalam mata pelajaran.¹

Disamping materi pelajaran, unsur atau komponen lain yang perlu dikembangkan pula dalam rangka mancapai tujuan-tujuan instruksional ialah kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya kegiatan belajar mengajar yang

¹ Nana Syaodih, dkk. *Perencanaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996). hal. 100.

tepat, sulit bagi siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang telah disediakan.

Dalam proses interaksi antara guru dengan siswa dibutuhkan adanya komponen-komponen pendukung seperti metode, lingkungan, sikap, dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan adalah mata pelajaran IPA. Mengacu pada pelaksanaan pembelajaran IPA di SD/MI, saat ini masih banyak kekurangan yang terjadi. Keberhasilan pembelajaran oleh siswa yang terukur dari hasil pembelajaran atau tes yang masih kurang dari harapan guru.

Secara khusus IPA atau Sains menggunakan suatu pendekatan tertentu untuk mencari penjelasan alami tentang fenomena alam semesta yang diamati. IPA atau Sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan, proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut.²

Pelajaran IPA bagi sebagian siswa sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA biasanya dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya kurikulum yang padat, materi yang teralu banyak, metode pembelajaran yang tradisional dan tidak interaktif serta system evaluasi yang buruk.

Rendahnya prestasi belajar IPA juga ditemui pada siswa kelas V MI Ma'arif Banteren. Dari hasil observasi awal pada tanggal 13 Januari 2015 di kelas V MI Ma'arif, ditemukan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi Gaya Grafitasi, dari 24 siswa yang tuntas KKM (nilai 75) sebanyak 8 siswa atau 33%, sedangkan siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah KKM.

Penyebab dari rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif Banteran berdasarkan observasi awal adalah sebagai berikut:

² Nuryani Rustaman, dkk. *Materi dan pembelajaran IPA*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2011.) hal 240.

- a. Siswa kurang berminat mengikuti pelajaran karena merasa terbebani dengan mencatat dan menghafal materi dari guru
- b. Pembelajaran hanya menggunakan buku pelajaran/buku paket dan peralatan tulis sehingga kurang membantu siswa dalam menguasai mata pelajaran.
- c. Pembelajaran hanya dengan model ceramah dan tanya jawab sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang telah disampaikan.

Dari perolehan data nilai dan catatan observasi awal, sebagai guru yang memiliki kewajiban meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi maka penulis merasa perlu melakukan langkah strategi yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi gaya grafitasi. Alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran yang tujannya adalah meningkatkan prestasi belajar IPA materi gaya grafitasi.

Metode demonstrasi adalah metode yang tepat di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan³. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Dengan Materi Gaya Grafitasi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Banteran Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional

Guna mempermudah pembaca dalam memahami maksud judul penelitian tindakan kelas ini, berikut disajikan definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul tersebut

1. Peningkatan Prestasi Belajar

³ Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group Rosdakarya, 2009.) hal 152.

Menurut Peorwardarminto peningkatan berarti proses, cara perbuatan meningkatkan. Prestasi adalah hasil yang dicapai dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil dari kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dilakukan, dikerjakan dan diciptakan yang diperoleh dengan jalan bekerja atau belajar. Adapun yang dimaksud prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar yang dalam hal ini berbentuk nilai hasil belajar dalam pelajaran IPA yang merupakan salah satu pelajaran wajib bagi siswa SD/MI.

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar IPA adalah kegiatan meningkatkan nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA untuk mencapai KKM sebesar 75 dengan capaian minimal 85% siswa tuntas KKM.

2. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya pengusaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

3. Metode Demonstrasi

Moh Roqib, mengidentifikasi metode sebagai suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi, penugasan, dan

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003.) Hal 2.

cara-cara lainnya.⁵ Menurut Syaodih S, metode demonstrasi dapat digunakan sebagai metode mengajar tersendiri untuk mengajarkan sesuatu bahkan ajaran yang memerlukan peragaan, atau sebagai pelengkap dari metode ceramah⁶. Demonstrasi tidak hanya bisa dilakukan oleh guru, tetapi para siswa bisa diminta untuk mendemonstrasikan sesuatu.

4. MI Ma'arif Banteran

MI Ma'arif Banteran merupakan madrasah swasta yang terletak di Kecamatan Sumbang. Madrasah ini berlokasi di Utara kampus atau Universitas Muhammadiyah Purwokerto sekitar 10km.

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah proses atau usaha untuk meningkatkan penguasaan yang dikembangkan dalam mata pelajaran IPA materi gaya grafitasi yang pelaksanaannya melalui cara penyajian pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan guru dan keberadaan guru sebagai pembimbing siswa dalam menyimpulkan pengalaman belajarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah secara umum dari peneliti ini adalah: "Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi gaya grafitasi siswa kelas V semester II di MI Ma'arif Banteran Tahun Pelajaran 2014/2015?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan prestasi belajar IPA materi gaya grafitasi melalui metode demonstrasi siswa kelas V MI Ma'arif Banteran Kecamatan Sumbang Kabupeten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

⁵ Moh Rogib. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009.)

⁶ Nana Syaodih dkk. *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996.)

Diharapkan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses/hasil belajar siswa dan dapat menumbuhkan sikap kritis terhadap pelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi dan masukan pengetahuan tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran IPA disekolah dan secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan sekaligus meningkatkan prestasi sekolah.

F. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian mengenai upaya maningkatkan hasil belajar IPA telah banyak digunakan. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini:

1. Siti Sutarmi (2012) meneliti tantang "Upaya meningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Pendekatan Discovery pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangbawang Kecamatan Ajibarang 2010/2011"⁷. Pada penelitian tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif dengan bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan penelitian ini adalah metode discovery dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangbawang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukan bahwa pendekatan Pembelajaran Discovery dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil

Jiti Sutarmi. Upaya meningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Pendekatan Discovery pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangbawang Kecamatan Ajibarang 2010/2011. (Skripsi IAIN. 2011.)

- belajar siswa pada mata pelajaran IPA prestasi balajar siswa lebih meningkat. (skripsi) Purwokerto, STAIN
- 2. Ely Udiyanti (2009) meneliti tentang "Upaya meningkatkan Prestasi balajar IPA melalui metode Inquiri pada siswa kelas II SD Ciandong Sawangan UPK Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2009/2010". Dari penelitiannya bahwa dengan metode inquiri hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 3. Heru Purwanti (2011) meneliti tentang "Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012⁹". Penelitian tersebut menitikberatkan pada penggunaan alat peraga gambar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mampu merangsang siswa untuk belajar.

Ketiga penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis yaitu sama-sama mengkaji mata pelajaran IPA. Adapun perbedaannya ada pada materi yang akan dibahas, upaya yang dilakukan dan tempat pelaksanaan penelitian.

Perbedaan yang lain adalah terdapat pada media yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Amryatun Chasanah (2012) adalah mata pelajaran IPA yang dilakukan sub pokok bahasan sumber panas dan energi dengan media benda konkrit. Sementara yang dilakukan Ahmad Muflihudin (2011), objek penelitiannya adalah mata pelajaran IPA dengan metode audio visual. Sedangkan penelitian yang dilakukan Heru Purwanti (2011) objek penelitiannya adalah mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.

G. Sistematika Pembahasan

⁸ Ely Udiyanti. Upaya meningkatkan Prestasi balajar IPA melalui metode Inquiri pada siswa kelas II SD Ciandong Sawangan UPK Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2009/2010. (Skripsi IAIN.2010.)

⁹ Heru Purwanti. *Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi IAIN.2012)

Untuk mempermudah pembaca memahami laporan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka akan penulis sajikan sistematika penulisannya, yakni sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian Nota dinas pembimbing, pengesahan, halaman, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, dari kelima bab tersebut dalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang berisi landasan normative penelitian dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori. Bab ini berisis : kajian pustaka yang menurut teori prestasi belajar, mata pelajaran IPA kelas V SD, metode demonstrasi, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab III menyajikan metode penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta kriteria keberhasilan.

Bab IV merupakan penyajian dan analisis data. Meliputi : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan yang terdiri dari paparan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II, dan refleksi untuk setiap siklus.

Bab V berisis kesimpulan pembahasan ini. Sisi lain bab ini juga memuat aspek tanggungjawab moral peneliti. Oleh karena itu peneliti memberikan saran-saran kepada pihak terkait. Akhirnya bab ini memuat ungkapan terimakasih dan permohonan penelitian untuk para pembaca sekalian memberikan kritik yang membangun.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan tindakan yang meliputi dua pertemuan pada siklus I dan dua pertemuan pada siklus II, peneliti mendapatkan data hasil tindakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan gaya gravitasi menggunakan metode demonstrasi akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang peneliti targetkan. Nilai rata-rata akhir setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan niali rata-rata sebelum dilakukan tindakan. Nilai rat-rata tes yang dilakukan sebelum peneliti melakukan tindakan adalah 63,75. Hasil siklus I menunjukan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata, yaitu menjadi 74,79 dan meningkat lagi menjadi 88,33 pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi prosentase keberhasilan pada siklus I meningkat menjadi 63%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 96%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa telah memperoleh diatas KKM dan prosentase tingkat keberhasilan siswa telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditergetkan 80%.

Jadi metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi pengaruh gaya gravitasi pada siswa kelas V, semester II MI Ma'arif NU Banteran Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPA, peneliti perlu memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu:

1. Siswa

- a. Agar lebih konsentrasi dalam menerima materi pelajaran di sekolah
- b. Lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi hendaknya berani mengajukan pertanyaan terhadap guru.

c. Memahami dengan baik metode atau media yang digunakan oleh gurunya dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar

2. Guru

- a. Seorang guru harus selalu memperbarui metode/media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dapat menggunakan media atau metode yang tepat dalam pembelajaran
- c. Seorang guru harus pandai memberikan motivasi kepada siswanya
- d. Hendaknya dapat menjadi tauladan bagi siswa maupun rekan guru yang lain, terutama dalam hal kinerjanya sebagai pengajar.

3. Sekolah

- a. Lebih meningkatkan <mark>kualit</mark>as dan kuantitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- b. Senantiasa memberikan dukungan terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh setiap warga sekolah.

C. Kata penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis selalu berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis,mahasiswa, guru, dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan para pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik material, spiritual, tenaga dan pikirannya. Semoga amal baik mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT. Amin

NIM. 1123306006

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. Psikologi Belajar. Jakarta: rajawali Pers
- Djamarah, *Syaiful Bahri dan Aswan Zain*, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Umar, 2008. Psikologi Belajar. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadhi, Yudhi, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masution, Noehi, dkk, 2008. *Pendidikan IPA di SD/MI*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- N.K, Roestiyah, 1986. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rustam, Nuryani, dkk, 2011. *Materi dan Pembelajaran* IPA, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Roqib, Moh, 2009., Yogyakarta: LKIS.
- Sanjaya, Wina, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam* Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Prenada Media Group Rosdakarya.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1991. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana, dkk, 1996. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: RinekaCipta
- Sudijono, Anas, 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa
- Susilo, 2009. Penelitian Tindan Kelas, Jogjakarta: Bening
- Tafsir, Ahmadh. 2008, *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer, 2010. *Menjadi Guru Profesional. Bandung*: Remaja Rosdakarya